

**RELASI MASYARAKAT DENGAN BUMN DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI KEL. PUCANG SEWU,
KEC. GUBENG, KOTA SURABAYA**

(Studi Kasus Bank Sampah Induk Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

DESYANA CINTIARINI

NIM : E04213017

PRODI POLITIK ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DESYANA CINTIARINI**

NIM : **E04213017**

Jurusan : **PRODI POLITIK ISLAM**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



DESYANA CINTIARINI

NIM : E04213017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DESYANA CINTIARINI

NIM : E04213017

Judul : **Relasi Masyarakat Dengan BUMN Dalam
Pengelolaan Lingkungan di Kelurahan Pucang Sewu,
Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juli 2018

Pembimbing



Laili Bariroh, M. Si

NIP. 197711032009122002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Desyana Cintiarini telah dipertahankan didepan Tim
Penguji Skripsi, Surabaya, 25 Juli 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan I,

Dr. Subermanto, M. Hum

NIP. 196708201995031001

Tim Penguji :

Ketua

Lati Bariroh, M. Si

NIP. 197711032009122002

Sekretaris

M. Anas Fakhruddin, M. Si

NIP. 1982021020090110007

Penguji I

Dr. Aniek Nurhayati, M. Si

NIP. 196909071994032001

Penguji II

Dr. Khoirul Yahya, M. Si

NIP. 197202062007101003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DESYANA CINTIARINI
NIM : 609213017
Fakultas/Jurusan : PRODI POLITIK ISLAM
E-mail address : desyana.cintiariniga@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

RELASI MASYARAKAT DENGAN BUMH DALAM PENGELOLAAN
LINGKUNGAN DI KEL. PUCANG SEWU, KEC. GUBENG, KOTA SURABAYA
(Studi Kasus Bank Sampah Includ Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2018

Penulis

(DESYANA CINTIARINI)
nama terang dan tanda tangan

	beradab dibanding dengan warga di luar Romawi yang dianggap belum beradab.
Jhon Locke	Mendefinisikan <i>civil society</i> sebagai masyarakat politik. Ia dihadapkan dengan otoritas paternal atau keadaan alami (<i>state of nature</i>) masyarakat yang damai, penuh kebajikan, saling melindungi, penuh kebebasan, tidak ada rasa takut dan penuh kesetaraan. Keadaan itu berubah setelah manusia menemukan system moneter dan uang.
Jean-Jaques Rousseau	Sumbangnya atas konsep <i>civil society</i> , adalah karena pendapatnya tentang kontrak sosial (<i>social contract</i>)- masyarakat terwujud akibat kontrak sosial. Ia juga punya konsep keadaan alamiah-manusia didorong untuk cinta pada diri sendiri yang membuatnya selalu berusaha menjaga keselamatan dirinya dan naluri untuk memuaskan keinginan-keinginan manusiawinya. Manusia pada dasarnya memiliki kebaikan-kebaikan alamiah (<i>natural goodness</i>), maka bila terjadi perang, itu bukan fenomena alamiah, melainkan fenomena sosial.
Hegel	<i>Civil society</i> adalah bagian dari tatanan politik secara keseluruhan. Bagian dari tatanan politik lain adalah negara (<i>state</i>). <i>Civil society</i> yang dimaksud adalah perkumpulan merdeka antara seseorang yang membentuk <i>bürgerliche gesellschaft</i> (<i>bourgeois society</i>). Bagi Hegel, negara adalah perwujudan “jiwa mutlak” (<i>absolute idea</i>) yang bersifat unik karena memiliki logika, system berpikir dan berperilaku tersendiri yang berbeda dengan lembaga politik lain (<i>civil society</i>).
Antonio Gramsci	Memisahkan <i>civil society</i> di satu sisi dan Negara di sisi lain. <i>Civil society</i> melawan hegemoni Negara. Ia mendefinisikan <i>civil society</i> sebagai kumpulan organisme yang disebut “ <i>privat</i> ” dengan masyarakat politik yang disebut Negara. Wilayah-wilayah institusi privat itu, antara lain gereja, serikat-serikat pekerja dan dagang, serta lembaga pendidikan.
Alexis de'Tocqueville	<i>Civil society</i> dapat didefinisikan sebagai wilayah-wilayah kehidupan social yang terorganisasi dan bercirikan, antara lain, kesukarelaan (<i>voluntary</i>), keswasembadaan (<i>self-generating</i>), dan keswadayaan (<i>self-supporting</i>), kemandirian yang tinggi berhadapan dengan Negara, dan keterikatan dengan norma-norma atau nilai-nilai hokum yang diikuti oleh warganya.
Adam Ferguson	<i>Civil society</i> dipandang sebagai negara, digambarkan sebagai bentuk tatanan politik yang melindungi dan mengadabkan pekerjaan-pekerjaan manusia, seperti seni, budaya dan spirit

